

PERAN ADVOKAT DALAM GUGATAN PEMBAGIAN HARTA BERSAMA DI PENGADILAN AGAMA SLEMAN

Oleh:

Egi Gandhi Irawan, Supriyadi

NIM:12/338265/DHK/02632

INTISARI

Penulis memilih tempat PKL di Kantor Advokat Arqom, Donny, & Co., karena Penulis ingin lebih jauh mengerti dan mendalami cara kerja Profesi Advkat dalam memberikan bantuan layanan jasa hukum kepada masyarakat umum yang membutuhkan untuk mencari keadilan didepan muka hukum.

PKL dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan atau 8 minggu sebagai rangkaian proses belajar mahasiswa tingkat akhir dan akan menjadi persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Hukum. Dari proses belajar PKL tersebut mahasiswa diharapkan mendapat keterampilan, cakap dan profesional kerja dibidang hukum dengan menerapkan teori-teori dan ilmu yang diapat selama perkuliahan sehingga dapat menjadi bekal mahasiswa setelah mendapat gelar Ahli Madya Hukum.

Penulis dalam hal ini mengangkat kasus Gugatan Harta Bersama karena Penulis tertarik dalam proses penanganan yang dilakukan pada Kantor Advokat Arqom, Donny, & CO dan putusan atas perkara tersebut. Perkara gugatan pembagian harta bersama merupakan ranah dalam hukum perdata yang dapat diselesaikan di Pengadilan Negeri bagi yang beragama selain Islam dan di Pengadilan Agama bagi yang beragama Islam.

Dalam proses dan pelaksanaan gugatan harta bersama tentunya tidak lepas dari peran profesi Advokat untuk memberikan bantuan layanan jasa hukum kepada para pihak yang membutuhkan. Gugatan pembagian harta bersama yang diangkat Penulis sebagai bahan refleksi penyusunan tugas akhir ini merupakan perkara yang terjadi antara Suyitna Bin Marto Diwiryo dengan Sugi Rukiyatun Binti Mangun Sarjono mengenai pembagian harta bersama antara keduanya berupa sebidang tanah beserta bangunan rumah diatasnya yang masih berbentuk Letter C, yang selama terjadi perceraian harta bersama tersebut dikuasai sepihak oleh Sugi Rukiyatun dan kemudian diupayakan konversi atau peningkatan hak tanpa sepengetahuan pihak Suyitna

Kata Kunci: Advokat, Gugatan Pembagian Harta Bersama.

ROLE OF ADVOCATES IN CONJUNCTION WITH LAWSUIT IN COURT DIVISION OF PROPERTY SLEMAN

By:

Egi Gandi Irawan, Supriyadi

NIM: 12/338265 / DHK / 02632

ABSTRACT

Authors choose where street vendors in Arqom Advocate Office, Donny, & Co., because the author wanted to further understand and explore ways of working Advkat profession in providing legal aid services to the general public who need to seek justice in front of the face of the law.

PKL held for approximately 2 months or 8 weeks as a series of final year students learning process and will be a requirement to get a law degree Associate Expert. The vendors of the learning process students are expected to gain skills, proficient and professional work in the field of law by applying the theories and science diapat during the lectures so that students can be equipped after the title of Associate Expert Law.

The author in this case raised the case of the Joint Treasure lawsuit because Authors interested in the process of handling performed on Arqom Advocate Office, Donny, & CO and the decision on the case. Lawsuit division of joint property is in the realm of civil law can be resolved in District Court for the religion other than Islam and the Religious Court for the Moslems.

In the process and the implementation of joint property lawsuit must not be separated from the role of the Advocates profession to provide legal aid services to the persons in need. The lawsuit division of joint property raised reflection Writer as material preparation of this thesis is a case that occurred between Suyitna Bin Marto Diwiryo with Sugi Rukiyatun Bint Mangun Sarjono on the division of joint property between them in the form of a piece of land and building houses on them is still shaped C Letter, which during community property divorce is controlled unilaterally by Sugi Rukiyatun and then attempted conversion or increase the rights without the knowledge of the Suyitna.

Keywords: Advocate, Conjunction with lawsuit.